

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja putus sekolah di gereja Toraja

Jemaat Karre Klasis Nanggala adalah faktor ekonomi sebagai faktor tertinggi pengaruhnya terhadap penyebab putus sekolah yakni sebesar 56,9%, faktor kurangnya perhatian dan pengawasan orangtua sebesar 10,34% kemalasan anak 17,24%, gangguan kesehatan anak 10,34% dan faktor broken home 5,2%

2. Solusi yang ditempuh untuk menangani anak putus sekolah di gereja

Toraja Jemaat Karre Klasis Nanggala umumnya ditentukan oleh orangtua bersama anak. Artinya anak bersama orangtua yang memilih dan menentukan kemana dan apa yang akan dilakukan anak ketika putus sekolah. Sebab itu pilihan yang banyak diambil anak putus sekolah dengan orangtua adalah melakukan pekerjaan sesuai dengan potensi, peluang yang ada di lingkungan sekitar. Ada sebagian membantu pekerjaan orangtua bertani, ada yang menjadi buruh bangunan dan pengojek.

#### **B. Saran**

1. Orangtua sebagai orang terdekat dan paling tahu masalah dan kebutuhan anak, diharapkan berperan secara maksimal memberikan perhatian, pembinaan, motivasi kepada anak agar anak dapat menyadari pentingnya pendidikan bagi dirinya kelak.

2. Diharapkan kepada pemerintah, sekolah, gereja dan masyarakat agar memberi perhatian khusus kepada anak-anak yang putus sekolah karena berbagai faktor sehingga anak yang putus sekolah selain dapat menyelesaikan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, anak yang putus sekolah dan tidak berkeinginan lagi untuk melanjutkan pendidikan dapat diarahkan pada pendidikan non formal melalui pelatihan-pelatihan sesuai dengan potensi anak.